

## ABSTRAK

Berdasarkan penelitian Choi *et al.*, 1996 bahwa pada fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak methanol biji *Cassia tora* menunjukkan aktifitas peredaman radikal bebas terhadap *Diphenyl Picryl Hidrazyl* (DPPH), dari fraksi ekstrak tersebut dapat diisolasi senyawa antrakuinon sebagai senyawa aktifnya, maka pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi serta uji peredaman radikal bebas terhadap DPPH secara KLT dari ekstrak biji *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby.

Isolasi senyawa antrakuinon dari biji *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby melalui tiga tahap, pertama soxhletasi dengan pelarut heksan untuk memisahkan minyak dan lemak, tahap kedua ekstraksi keseluruhan kandungan menggunakan soxhlet dengan pelarut metanol, tahap ketiga fraksinasi ekstrak metanol dengan diklorometan dan etil asetat untuk memisahkan senyawa antrakuinon. Dan fraksi etil asetat dilakukan pemisahan menggunakan kromatografi kolom dengan fase diam silika gel G 60 dan fase gerak etil asetat : metanol : air = 100 : 13,5 : 10. Secara KLT noda dengan warna dan Rf yang sama dikumpulkan jadi satu, dimurnikan dan diuapkan sampai kering.

Identifikasi senyawa antrakuinon dilakukan secara KLT dengan fase diam lempeng siap pakai silika gel GF<sub>254</sub>, fase gerak etil asetat : metanol : air = 100 : 13,5 : 10 dengan pereaksi larutan KOH 5% dalam metanol, reaksi warna *Borntrager*, penentuan titik leleh, spektrofotometri UV-Tampak dan spektrofotometri IR, serta uji aktivitas peredam radikal bebas terhadap DPPH secara KLT.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada fraksi etil asetat ekstrak metanol *Senna surattensis* (Burm. F.) Irwin & Barneby mengandung golongan senyawa antrakuinon yang tidak mempunyai efek peredam radikal bebas terhadap DPPH secara KLT.

